

Nilai–Nilai Etika dalam Anime One Piece Movie Red Perspektif Aristoteles dalam Buku Etika Nikomakea

Syaf Reiza Rachmadani¹, Elly Warnisyah Harahap², Kasron Nasution³

^{1,2,3} Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: syafreiza09@gmail.com, ellywarnisyah@uinsu.ac.id,
katsronmuhsin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis konsep etika dalam karya Aristoteles, *Nicomachean Ethics*, dan bagaimana nilai-nilai tersebut direfleksikan dalam anime *One Piece Movie Red*. Dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan kualitatif, penelitian ini mengkaji bagaimana prinsip-prinsip etika yang dijelaskan oleh Aristoteles, seperti kebajikan, karakter moral, dan eudaimonia (kebahagiaan atau kesempurnaan yang rasional dan aktif), direalisasikan dalam narasi dan karakter anime. Meskipun anime adalah kartun, anime mengeksplorasi tema-tema yang mendalam seperti kebahagiaan sejati, persahabatan, kerja sama, dan kebaikan. Penelitian ini mencakup eksplorasi konsep mimpi. Konsep mimpi, menurut para filsuf Muslim, memberikan pandangan yang lebih luas tentang bagaimana mimpi dapat ditafsirkan dalam konteks etika dan moralitas. Kesimpulannya, baik *Nicomachean Ethics* maupun film *One Piece Red* menunjukkan bahwa moral yang baik dapat membawa kita pada kebahagiaan, dan bahwa mimpi.

Kata kunci: *Etika Nikomakea, Anime One Piece Movie Red, Dunia Impian*

Abstract

This research examines the concept of ethics in Aristotle's *Nicomachean Ethics* and its relevance to the anime *One Piece Movie Red*. Using a qualitative library research method, this study evaluates how ethical principles such as virtue, moral character, and eudaimonia are reflected in the anime. The anime explores the themes of happiness, friendship, cooperation, and kindness. The research also discusses the concept of dreams according to Muslim philosophers, providing greater insight into the interpretation of dreams in an ethical context. In conclusion, *Nikomakea Ethics* and *One Piece Movie Red* show that good morals bring happiness, and dreams can help understand ethical values.

Keywords: *Nikomakea Ethics, Anime One Piece Movie Red, Dream World*

PENDAHULUAN

Etika sangat dikaitkan dengan tindakan dan perilaku manusia. Etika sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia yang ingin menuju titik tertinggi kebaikan yaitu kebahagiaan. Orang baik adalah orang yang baik dalam dirinya sendiri. Tindakan yang baik akan membuat orang itu lebih baik dan membangun watak yang lebih baik pula. Kata Etika berasal dari bahasa Yunani Kuno. Kata Yunani *Ethos* dalam bentuk tunggal mempunyai banyak arti tempat tinggal, yang biasa, padang rumput kandang, kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, cara berpikir. Dalam bentuk jamak (ta etha) artinya adalah adat kebiasaan. Dan arti terakhir inilah menjadi latar belakang bagi terbentuknya istilah etika yang oleh filsuf Yunani besar Aristoteles sudah dipakai untuk menunjukkan filsafat moral. Jadi jika membatasi diri pada asal usul kata ini, maka etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan. Etika adalah ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak (moral). (Henny Saida Flora, 2019)

Etika Nikomakea adalah sebuah karya filsafat yang ditulis oleh Aristoteles, yang berfokus pada konsep kebajikan dan karakter moral. Aristoteles berpendapat bahwa tujuan hidup manusia adalah mencapai eudaimonia, yaitu kebahagiaan atau kesempurnaan yang bersifat rasional dan aktif. Untuk mencapai eudaimonia, manusia harus membiasakan diri berperilaku baik dan mengembangkan watak yang baik. Aristoteles juga menjelaskan konsep-konsep seperti keadilan, persahabatan, kesenangan, dan politik dalam hubungannya dengan etika. Kebajikan adalah sifat-sifat positif, sedangkan keburukan-kebalikan dari kebajikan-adalah sifat-sifat negatif. (Rakesh Yadav, 2018)

Berbicara tentang film, film saat ini banyak macam-macamnya. Ada film horor, film bahagia, film adaptasi dari kisah nyata, film life Action, dan film kartun. Salah satu contohnya yaitu anime One Piece buatan Eiichiro Oda, Jepang. Banyak sekali yang tertarik dengan anime ini karena disatu sisi sangat menghibur karna ada perpaduan komedi nya, disatu sisi juga mengajarkan arti hidup yaitu jika menginginkan sesuatu itu harus berjuang sendiri. Film One Piece sendiri Saat ini, sudah ada 15 film One Piece yang sudah dirilis. Menentukan urutan nonton movie-nya tentu penting. Sebagian film One Piece biasanya tidak canon, dan sebagian kecil merupakan remake dari arc utama dari anime dan manga. (Mecca Medina, 2023)

Anime One Piece Movie Red ini mengisahkan tentang seorang Uta yang ingin membuat era baru yang damai tanpa penderitaan karena orang-orang berharap pada nyanyian uta yang membahagiakan. Namun, uta salah dalam melakukannya karna seakan-akan uta menipu orang-orang untuk masuk ke dunia mimpi buatan uta. Di film ini di ditampilkan ada dua dunia yaitu dunia nyata dan dunia mimpi. Dunia mimpi ini lah yang dimaksudkan uta untuk era baru tanpa penderitaan. Didalam anime ini juga mencerminkan konsep-konsep cerita tentang persahabatan, kebaikan, dan pencarian kebahagiaan. Dunia impian merupakan dunia keinginan atau bisa kita sebut seperti dunia fantasi. Dunia fantasi ini ditampilkan dalam bentuk dunia mimpi uta-uta di Anime One Pice Movie Red. Peneliti tertarik meneliti lebih lanjut dan menggunakan teknik NOCASIM (Nonton,catat dan simpulkan) penulis dapat mengumpulkan nilai-nilai etika dalam anime One Piece Movie Red.

METODE

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif berbasis library research atau penelitian kepustakaan. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati, bukan angka statistik. Metode ini umum digunakan untuk meneliti objek berupa simbol, teks, atau kondisi budaya sosial masyarakat. Secara singkat, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berbasis penelitian kepustakaan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan objek penelitian, seperti simbol, teks, dan kondisi budaya sosial masyarakat. Data yang diperoleh dianalisis dalam bentuk uraian naratif, bukan angka statistik, untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anime One Piece Movie Red

One Piece adalah salah satu anime yang paling digemari di seluruh dunia. Anime ini diadaptasi dari manga yang ditulis oleh Eiichiro Oda. Teks ini bercerita mengenai perjalanan seorang remaja yang berumur tujuh belas tahun yang bernama Monkey D Luffy. Seorang remaja dengan fisik yang kurus namun memiliki tubuh yang lentur karena ia mengonsumsi sebuah buah yang disebut sebagai buah iblis. Berkaitan dengan teks ini, ada sebuah buah yang dikenal dengan sebutan gomu-gomu nomi.

Sering kali menggunakan topi jerami, mereka bermimpi menjadi penguasa bajak laut di seluruh dunia. Melintasi lautan yang luas, menjalani petualangan yang luar biasa, menjelajahi misteri yang suram, dan melawan lawan yang tangguh, telah ada banyak halangan yang telah dilalui, semua itu demi mendapatkan harta yang sangat diidamkan, yaitu One Piece. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Google, jumlah pencarian yang menggunakan kata kunci "One Piece" telah mencapai 4 juta. Fakta ini dapat menunjukkan

bahwa anime ini menjadi salah satu anime yang paling diminati di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Pada awalnya dalam kisah ini, kita akan menjelajahi kehidupan Raja Bajak Laut yang sebelumnya dikenal sebagai Gold D. Roger menjelaskan bahwa dia telah mengumpulkan semua harta berharganya di satu tempat. Dia mengajak orang-orang agar pergi ke laut dan mencarinya. One Piece menceritakan perjalanan yang dilakukan Luffy dan teman-temannya dalam menjalani petualangan. Luffy menjelajah lautan dengan tujuan untuk mencapai impian mengungkap rahasia One Piece serta mendapatkan gelar Raja Bajak Laut. Cerita di dalam One Piece tidak hanya terdiri dari pertempuran antara kelompok Mugiwara dan musuh-musuh mereka, namun juga memiliki banyak variasi dan kejutan lainnya. One piece tidak hanya mencapai batas-batas itu, tetapi juga berkembang lebih dari itu. Dalam seri anime One Piece, ada penekanan yang kuat pada masalah kehidupan sosial dan isu-isu dunia nyata. Setiap episode menghadirkan berbagai masalah yang perlu diperhatikan dengan seksama. (Amirul Fahmi, 2020)

Secara tak terduga, kelompok Luffy menemui Koby, Helmeppo, dan Blueno menyamar sebagai kerja sama mereka dengan Pemerintahan Dunia. Koby menyatakan bahwa Uta memiliki kekuatan dari Buah Uta Uta Nomi. sehingga mereka dapat mengirim individu ke dalam suatu realitas imajinatif yang dikenal sebagai Dunia uta-uta. Dengan cara menyanyikan lagu kepada mereka. Mereka dan seluruh penonton konser tersebut terperangkap di dalam dunia ini, di mana segala realitasnya sepenuhnya dikendalikan oleh Uta. Setiap kali Uta tertidur, tidak ada lagi keberadaan Dunia Sing-Sing baginya.

Namun, Uta telah mengonsumsi sebuah obat yang disebut jamur-bangun yang mengakibatkan dia terbangun setiap saat namun dengan konsekuensi mengurangi usia hidupnya secara signifikan. Jika Uta meninggal, maka semua individu yang berada di dalam Dunia Sing-Sing akan terperangkap di dalamnya tanpa batas waktu. Di dunia nyata, kapal-kapal perang Angkatan Laut tiba di Elegia untuk mencari semua penonton konser yang terlelap tidur. Mereka memilih untuk mengabaikan suara Uta dengan tujuan menghentikan nyanyiannya, tetapi Uta berhasil mengambil kontrol atas penonton di konser tersebut dan secara bersamaan menghadapi Angkatan Laut serta menghilangkan hambatan pendengaran mereka. Para lima orang tua tahu bahwa Uta hanya memiliki sedikit waktu hidup yang tersisa dan jika dia meninggal, sekitar tujuh puluh persen penduduk dunia akan terjebak di Dunia Sing-Sing.

Topi Jerami sedang berusaha mencari strategi untuk melawan kekuatan Uta. Mereka berhasil menemukan solusi dengan menyatukan dunianya melalui memanggil Tot Musica. Tetapi, Uta menjadi tidak konsisten dan menimbulkan munculnya Tot Musica. Luffy bertemu dengan Uta, dan terungkap bahwa Tot Musica merupakan sosok yang merusak Elegia 12 tahun yang lalu. Walaupun Uta dikonsumsi oleh Tot Musica, Usopp dan Yasopp berhasil berkoordinasi untuk melancarkan serangan dan mengalahkannya. Setelah melalui pertempuran yang berkepanjangan, Luffy dan Shanks melancarkan serangan terakhir mereka dan berhasil menghancurkan kekuatan Tot Musica. Uta memutuskan untuk melantunkan sebuah lagu yang bisa memulihkan seluruh orang, dan walaupun Angkatan Laut mencoba menangkapnya, Shanks berhasil mengusir mereka. Pada akhirnya, Shanks dan Uta mencapai perdamaian dan menjalin hubungan sebagai seorang ayah dan anak.

Nilai Etika Nikomakea

Karya Aristoteles yang berjudul Etika Nicomachean merupakan salah satu buku filsafat Barat yang sangat berpengaruh karena mengupas mengenai konsep kehidupan yang baik dan kebahagiaan melalui etika. Teori etika Aristoteles meliputi moralitas kebajikan, pencapaian kebahagiaan sejati, serta pengembangan diri yang optimal. Dia berpendapat bahwa mencari keunggulan atau *arête* akan membawa kita menuju kebahagiaan yang sebenarnya. Ide utama etika Aristoteles adalah kemampuan untuk mengembangkan kebajikan moral, seperti keberanian, keadilan, dan kesederhanaan, melalui praktik dan kebiasaan. Dengan memperkembangkan kebaikan-kebaikan ini, kita akan menjadi pribadi yang lebih baik, lebih cerdas, dan mendekati kebahagiaan sungguhan.

Aristoteles mengungkapkan adanya dua bentuk keutamaan. Pentingnya moral dapat ditempatkan pada peringkat pertama. Menurut Aristoteles, kebaikan adalah sifat yang memungkinkan individu untuk memilih jalur yang seimbang di antara dua keadaan yang bertentangan. Dalam istilah lain, keutamaan adalah titik keseimbangan antara kelebihan dan kelemahan. Selanjutnya, prioritas yang penting adalah kemampuan intelektual. Aristoteles berpendapat bahwa rasionalitas manusia memiliki dua peran, yakni untuk memahami kebenaran yang abstrak (rasionalitas teoretis) dan memberikan panduan dalam proses pengambilan keputusan (rasionalitas praktis).

Dalam setiap manusia terdapat keinginan yang disebut sebagai keinginan yang rasional yang terkait dengan pilihan dan dilaksanakan, dan hal ini disebut sebagai prinsip yang menggerakkan tindakan yang baik. Setiap orang sebenarnya ingin melakukan tindakan yang baik dan menginginkan kebaikan dalam tindakan mereka. Mereka hanya menginginkan kejahatan jika melihatnya sebagai bagian dari kebaikan, namun sebenarnya tidak ada keinginan untuk dilakukan kejahatan. Jika ada keinginan untuk melakukan kejahatan, hal tersebut dianggap sebagai ketidaknormalan dalam pemikiran manusia sebagai makhluk rasional dan tidak sesuai dengan kodrat manusia.

Saat seseorang memulai pembangunan sebuah rumah, yang pertama-tama harus dipahami adalah pengertian tentang rumah. Mengartikan rumah adalah langkah awal yang diikuti oleh persiapan material-material untuk konstruksi rumah tersebut. Prinsip di sini seharusnya menjadi prioritas utama dalam pikiran manusia. Sama halnya, akhir yang dikejar oleh manusia harus muncul terlebih dahulu. Dengan ini, orang tak akan melakukan sesuatu secara asal-asalan atau sembarangan. Pada tempat tersebut, terdapat sebuah strategi untuk mencapai suatu tujuan atau target. Pentingnya merencanakan adalah untuk mencapai tujuan akhir, seperti sebuah rumah, dengan mempertimbangkan dan menggunakan logika praktis. (Simpleus Sandur, 2021)

Aristoteles berpendapat bahwa etika atau moral terkait dengan perilaku atau tindakan seseorang. Alasan ini adalah alasan mengapa Aristoteles menyebut etika sebagai suatu ilmu praktis. Santai atau Praktikal karena terkait dengan aktivitas atau langkah yang diambil. Dia bukanlah seorang teoritis yang bersifat spekulatif seperti dalam bidang ilmu seperti matematika, fisika, dan metafisika. Menurut Aristoteles, setiap tindakan manusia memiliki tujuan, karena tindakan manusia selalu memiliki arah yang jelas. Menurut Aristoteles, akhir dari sesuatu terkait dengan dua aspek, yaitu tujuan atau tujuan akhir dari sesuatu dan elemen atau bahan yang digunakan dalam menghasilkan akhir tersebut.

Aristoteles tidak memberikan penjelasan yang eksplisit dan terperinci mengenai hal ini. Thomas menggunakan gambaran ini untuk menjelaskan bahwa manusia memiliki batas akhir. Manusia adalah Tuhan pada akhirnya karena Tuhan melambangkan akhir dari manusia dan menjadi akhir dari segala hal. Namun, menurut Thomas, jika akhir manusia adalah menerima akhir, maka makhluk non-rasional tidak akan mencapai atau menerima hal yang sama yang manusia terima. Tujuan utama makhluk rasional adalah mengenal, memahami, dan mencintai Allah, sesuatu yang tidak mungkin dilakukan oleh makhluk yang tidak memiliki kapasitas rasional. Kebahagiaan yang berarti menerima atau mencapai tujuan adalah penutup bagi kehidupan manusia. (Simpleus Sandur, 2023)

Persahabatan adalah sebuah hubungan yang unik, tetapi sebenarnya adalah suatu hal yang normal dan alami. Hal ini merupakan naluri manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan kehadiran orang lain. Persahabatan adalah relasi antara dua orang atau lebih yang sebelumnya tidak familiar satu sama lain, namun kemudian menjadi sangat akrab dan bahkan saling berbagi hingga tingkat yang sama seperti berbagi secangkir minuman. Persahabatan diperlukan sebagai hal yang penting atau memerlukan hal penting, dan benar-benar dibutuhkan dalam kehidupan. Tidak ada yang memilih untuk hidup tanpa teman, meskipun mereka memiliki berbagai kebaikan lainnya.

Keterhubungan antara teman memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Ini dikarenakan orang-orang yang tidak memiliki teman cenderung mengorbankan segala sesuatu dalam hidup mereka. Orang-orang yang memiliki kebaikan-kebaikan dalam hidup mereka, seperti kekayaan dan posisi tinggi, tidak akan merasakan

kebahagiaan yang sepenuhnya jika mereka tidak membagikan kemurahan hati kepada orang lain. Dalam kehidupan, pertemanan bisa dianggap sebagai solusi yang baik untuk mengatasi berbagai permasalahan. Kebahagiaan merupakan puncak akhir dari segala suatu tindakan atau bisa kita sebut yang paling tinggi didalam kehidupan manusia. Dalam pemikiran selanjutnya, Aristoteles membagi keutamaan menjadi dua jenis; keutamaan intelektual dan keutamaan moral. Keutamaan intelektual berkembang terutama karena pengajaran. Karena alasan itu, keutamaan memerlukan pengalaman dan waktu

Nilai Etika Dalam Pandangan Islam

Etika Islam, yang didefinisikan oleh Ibn Maskawih (941-1030 M), mengacu pada perilaku karakter yang mencerminkan keadaan jiwa seseorang yang menghasilkan tindakan tanpa proses pemikiran yang mendalam. Tindakan ini dapat menjadi hasil dari sifat alami atau dapat dibentuk melalui kebiasaan, latihan, dan pendidikan. Al Ghazali berpendapat bahwa Akhlak adalah gambaran batin dan juga manifestasi dari keadaan jiwa yang kuat, dari mana tindakan-tindakan dilakukan dengan mudah tanpa perlu berpikir lagi. Nilai-nilai Islam persahabatan untuk seluruh alam adalah tanggung jawab manusia sebagai pengganti dalam menjaga kelestarian alam, menghormati alam, bersolidaritas dengan alam semesta, mencintai dan peduli terhadap alam. (Sukron Kamil, 2021)

Ahli-ahli etika Islam yang berpengalaman memberikan berbagai pendapat mengenai mencapai kesempurnaan manusia atau insan Kamil yang dipengaruhi oleh landasan teologi yang berbeda pula. Menurut Raghil al-Isfahani, dasar kehormatan agama adalah kemurnian hati yang dapat diperoleh melalui pendidikan dalam menerapkan sifat kesederhanaan, ketabahan, keadilan, dan kesucian. (Arifuddin Ukhsan, 2022)

Ketiga, kemampuan mengendalikan rasa marah dapat ditingkatkan melalui proses penjinakan yang berkelanjutan. Al Ghazali mengklasifikasikan jiwa menjadi dua bagian, yakni jiwa binatang yang mencakup kekuatan gerak dan persepsi nafsu. Kedua, jiwa manusia memiliki kemampuan untuk mengetahui dan bertindak, baik secara teoritis maupun praktis. Imam Al Ghazali beranggapan bahwa karakter lebih berkaitan dengan akhlak. Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, orang lain, makhluk hidup lainnya, dan lingkungan. Karakter ini dapat terlihat melalui pikiran, sikap, etika, budaya, dan tradisi. "Karakter yang jelas merujuk pada sejumlah sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan yang dimiliki seseorang. (Arifuddin Ukhsan, 2022)

Nilai Etika Nikomakea Relevansinya Dengan Anime One Piece Movie Red

1. Nilai Kebaikan

Dalam anime One Piece Movie Red, terdapat sebuah hubungan dimana di balik tindakan kejahatan terdapat tujuan baik untuk orang lain dan juga kebaikan yang ada. Dalam text ini terdapat inti yang mendalam. Pesan yang diajarkan oleh film ini adalah pentingnya berlaku baik kepada orang lain dan menghindari sikap egois karena dapat memiliki konsekuensi yang berdampak. Kejadian tersebut memberikan dampak buruk dan kerugian bagi orang di sekitar termasuk diri sendiri. Lakukanlah kebaikan sesuai dengan kemampuan yang kita miliki, jika belum sanggup, sebaiknya tidaklah dipaksa karena dapat berakibat buruk. Dalam serial anime ini, kita dapat berkontribusi pada kebaikan orang lain dengan melakukan hal-hal sederhana seperti menyanyi dan menari bersama. Jangan hanya menilai dari penampilannya saja, karena meskipun terlihat jahat dengan nama bajak laut, tidak semua bajak laut itu jahat, ada juga yang memiliki sifat baik. Dan menciptakan kebaikan bagi semua orang yang mengembalikan kesadaran mereka ke dalam tubuhnya sendiri, dan kebahagiaan tertinggi mereka adalah ketika mereka dapat kembali ke realitas, meskipun realitas dunia ini penuh dengan penderitaan setidaknya itu nyata.

2. Nilai Persahabatan

Hubungannya dengan anime one piece movie red adalah sama- sama mengrtikan sahabat ada yang saling menguntungkan, sama-sama memiliki hobi, bahkan ada yang memang benar-benar murni karna kebaikan. Di dalam anime ini mengajarkan seberapa

jauh pun jarakmu dengan sahabatmu, seberapa lama pun kalian tidak bertemu kalau kalian memang sahabatan maka kalian tidak akan pernah melupakannya. Sahabat itu selalu siap siaga ketika kita mendapatkan masalah tidak pergi meninggalkan sendirian hingga terpuruk berputus asa. Sahabat itu solidaritasnya tinggi contohnya persahabatan kru mugiwara. Bahkan sang kapten ketika terluka masih memikirkan teman-temannya yang terperangkap oleh uti dan berusaha untuk membebaskannya walaupun berujung luffy tak bisa melepaskan mereka. Namun, itulah pentingnya punya sahabat yang saling menguntungkan karena bisa membantu sama lain seperti persahabatan luffy dan coby. Dalam anime ini ada juga pertengkaran sesama teman dan dalam kehidupan kita sendiri yang nyata pun ada. Namun, dengan pertengkaran ada yang semakin dekat dan ada juga yang semakin jauh persahabatannya.

3. Nilai Kebahagiaan

Menurut Aristoteles, mencapai kebahagiaan merupakan tujuan terbesar dalam kehidupan manusia. Kebahagiaan terdapat pada kegiatan yang memiliki nilai utama, yaitu kegiatan yang sesuai dengan sifat baik dalam jiwa. Kebahagiaan bukan merupakan sebuah situasi atau kondisi, tetapi merupakan sebuah gaya hidup yang aktif dan bergerak. Barang-barang luar yang memadai, seperti kesehatan, harta, reputasi, dan hubungan sosial, juga diperlukan untuk mencapai kebahagiaan. Kehidupan manusia memiliki intinya dalam kesempurnaan yang dikenal sebagai kebahagiaan. Dalam anime *One Piece*, selain terdapat tema kebaikan dan persahabatan, terdapat pula tema kebahagiaan. Misalnya, Musik memiliki kemampuan untuk memberikan kebahagiaan kepada orang lain. Permintaan seseorang untuk membuat kebahagiaan bagi orang lain dapat terwujud. Bahkan ada yang merasa bahagia ketika bertemu dengan teman lama.

Setelah merindukan satu sama lain, mereka saling berpelukan dan tertawa bersama. Ada yang merasa bahagia karena memiliki harta kekayaan dan ketenaran, sementara ada yang merasakan kebahagiaan dalam keinginan untuk hidup bebas, damai, sentosa, dan sejahtera. Berbagai jenis kebahagiaan dapat berbeda-beda menurut setiap individu. Anime adalah salah satu yang populer sekarang. Namun, yang paling mencolok dalam anime ini adalah kebahagiaan semua orang saat mendengar nyanyian Uta. Namun dalam anime ini, kebahagiaan hanya berlangsung sebentar karena hanya berupa mimpi yang tidak terjadi dalam kehidupan nyata.

Perspektif Filsuf Islam Melihat Nilai Etika Nikomakea dan Nilai Etika Dalam Anime *One Piece Movie Red*

Menurut Al Ghazali, manusia diciptakan di tempat tertentu dengan dititipkan akal yang sempurna dan akhlak yang baik, juga memiliki kecukupan dalam segala hal. Untuk mengendalikan hasrat dan perasaan. Selanjutnya, moralitas ini diperoleh melalui upaya Mujahadah (Membangun hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan) dan melatih kepribadian batin. Kebijakan, keberanian, penjagaan diri, dan keadilan adalah beberapa nilai atau karakter yang penting. Keadilan adalah sebuah konsep yang penting dalam sistem hukum. Ia merupakan prinsip yang mendasari penegakan hukum di mana setiap individu diperlakukan dengan adil dan setara.

Menurut Al Farabi, dalam perspektifnya tentang perilaku manusia, al-Farabi mengusulkan memelihara keseimbangan agar tetap sehat baik secara emosional maupun fisik menempati posisi di tengah-tengah. Hal tersebut bisa diketahui dengan mengamati pada masa yang berbeda, di lokasi yang berbeda, oleh individu-individu yang berbeda, dengan tujuan yang beragam, dilakukan berbagai macam tindakan dengan metode yang berbeda pula. Syarat tersebut dipenuhi oleh penggunaan dan pekerjaan yang sesuai. Salah satu contohnya adalah keberanian dan kejujuran yang ditunjukkan oleh seseorang. Orang-orang muslim yang berperilaku jujur dan takwa akan diberikan pahala yang besar

Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. QS. Al Ahzab: 35. *“Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyu’, laki-laki dan perempuan yang*

bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar”.

Sama persis dengan Etika menurut Aristoteles yaitu puncak dari kebaikan adalah kebahagiaan. Maka untuk mencapai kebahagiaan, haruslah melakukan sebuah kebajikan. Untuk melakukan kebajikan diperlukan sikap baik, keberanian, kesabaran, keadilan, kesederhanaan dan menjalin persahabatan. Namun, dalam pandangan Islam, etika Aristoteles sejalan dengan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang. Namun, Islam menambahkan dimensi spiritual dan tujuan akhirat yang tidak ada dalam filsafat Aristoteles. Dalam konteks film, seperti anime *One Piece Movie Red*, etika juga penting. Film ini mencerminkan konsep persahabatan, kebaikan, dan pencarian kebahagiaan. Film ini juga menampilkan konsep dunia impian atau fantasi, yang menurut filsuf Islam bisa merupakan rahmat, rangsangan jiwa, atau godaan setan. Dengan demikian, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam film, etika memiliki peran penting dalam mencapai kebahagiaan

SIMPULAN

Etika Nikomachea, karya Aristoteles, berfokus pada konsep kebajikan dan karakter moral, dengan tujuan mencapai eudaimonia atau kebahagiaan. Di sisi lain, etika dalam pandangan Islam berfokus pada akhlak yang terpuji dan tercela, dengan tujuan membentuk manusia yang bertakwa. Untuk melakukan kebajikan diperlukan sikap baik, keberanian, kesabaran, keadilan, kesederhanaan dan menjalin persahabatan. Namun, dalam pandangan Islam, etika Aristoteles sejalan dengan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang. Namun, Islam menambahkan dimensi spiritual dan tujuan akhirat yang tidak ada dalam filsafat Aristoteles. Dalam konteks film, seperti anime *One Piece Movie Red*, etika juga penting. Film ini mencerminkan konsep persahabatan, kebaikan, dan pencarian kebahagiaan. Film ini juga menampilkan konsep dunia impian atau fantasi, yang menurut filsuf Islam bisa merupakan rahmat, rangsangan jiwa, atau godaan setan. Dengan demikian, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam film, etika memiliki peran penting dalam mencapai kebahagiaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antono, Heny, dkk. 2022. *Dampak Positif Otaku Anime Terhadap Perilaku Mahasiswa*
- Deskoni. 2007. *Jurnal Pengembangan Media Kartun Animasi Pada Pembelajaran Ekonomi Pembangunan Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*
- Fahmi, Amirul 2020 *“Skripsi, Analisis Pesan Moral Dalam Film Animasi One Piece Seri Movie (Stempede)”*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945
- Flora, Henny Saida. 2019. *“Etika dan Tata Tertib Disiplin Mahasiswa”*. *Jurnal Law Pro Justitia*, IV (2)
- Fuchs, Barbara. 2004. *Romance The New Critical Idiom*. London: Routledge
- Harahap, Muhammad Rifai. 2022. *“Penerapan Akhlak Terpuji di Lingkungan Sekolah”*. *Jurnal*, 13 (1)
- Nainggolan, Hetty Claudia. 2022. *“Adventure Tourism as an Alternative for Tourism Development in Bakti Raja District Humbang Hasundutan Regency”*, *Journal*
- Padmiani, Ni Luh Gde Diah., dkk. 2017. *Alih Wahana Cerita Rakyat Momotaro dari Ehon Menjadi Kashi dan Anime*, *Jurnal Humanis*
- Subagyo, Aisyah Mutiadewi. 2021. *“Relevansi Nilai Moral Sosial Dalam Serial Animasi Go Astroboy Go Dengan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini PG PAUD Universitas Negeri Surabaya”*, *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan, dan Gizi Anak Usia Dini*
- Syukur, Agus. 2020. *“Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat”*, *Jurnal*
- Yadav, Rakesh. 2018. *“The Ethics Of Downsizing”*. *Jurnal*, 5 (7)